

Pengaruh penggunaan media booklet terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar

The effect of using booklet media on knowledge of tooth brushing in class IV students of Rumpet Public Elementary School, Aceh Besar

Fahrur Reza¹, Herry Imran^{1*}, Intan Liana¹, Wirza¹

¹ Jurusan Keperawatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia

Abstract

One of the problems of dental and oral health in children arises because of the lack of students' knowledge of the importance of maintaining oral health. The right educational method really determines students in understanding the knowledge being taught. One of the efforts to increase the knowledge of brushing teeth in school children is through the use of booklet media. The purpose of this study was to determine the effect of the use of booklet media on the knowledge of brushing teeth in fourth grade students of Rumpet Public Elementary School, Aceh Besar. This type of research is an analytical research using a Quasi Experiment design with a One Group Pre-Post Test approach. The number of samples is 30 people who are taken by Total Sampling from fourth grade students as many as 30 respondents. The data collection technique used a knowledge brushing questionnaire. Analysis of the data using the statistical test Paired Sample T-Test. The results showed that there was an effect of using booklet media on knowledge of brushing teeth. There is a significant difference in the value before and after the use of the booklet (p -value = 0.002). The conclusion of this study is that the use of booklet media can increase the knowledge of brushing teeth in fourth grade students of Rumpet Public Elementary School, Aceh Besar. It is hoped that the students are always diligent in reading booklets and always brushing their teeth twice a day, in the morning after eating and at night before going to bed, by brushing their teeth properly and correctly.

Keywords: Media Booklet; Knowledge; Brushing Teeth

Abstrak

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak salah satunya timbul karena kurangnya pengetahuan siswa akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Metode pendidikan yang tepat sangat menentukan peserta didik dalam memahami ilmu yang diajarkan. Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan menyikat gigi pada anak sekolah adalah melalui penggunaan media Booklet. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh penggunaan media booklet terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik menggunakan desain *Quasi Experiment* dengan pendekatan *One Group Pre-Post Test*. Jumlah sampel yaitu 30 orang yang diambil secara Total Sampling dari siswa kelas IV sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan menyikat gigi. Analisa data menggunakan uji statistik Paired Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media booklet terhadap pengetahuan menyikat gigi. Terlihat perbedaan nilai signifikansi pada saat sebelum dan sesudah penggunaan booklet ($p = 0,002$) sesudah penggunaan booklet. Kesimpulan penelitian ini bahwa penggunaan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar. Diharapkan kepada siswa SD Negeri Rumpet Aceh Besar selalu rajin membaca Booklet dan selalu menyikat gigi dua kali sehari yakni pagi sesudah makan dan malam sebelum tidur, dengan cara menyikat gigi dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Media Booklet, Pengetahuan; Menyikat Gigi

(Diterima 16 Maret 2024; Diterima setelah revisi 20 April 2024; Dipublikasikan secara online 27 Mei 2024)

Penulis Korespondensi:

Herry Imran. Jurusan Keperawatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Jl. Soekarno-Hatta, Kampus Terpadu Lampeuneut, Aceh Besar, Indonesia. Email: herryimran64@gmail.com

Pendahuluan

Salah satu indikator kesehatan gigi dan mulut adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dapat

dilihat secara klinis dari ada tidaknya deposit-deposit organik, seperti pelikel, materi alba, debris, kalkulus, dan plak gigi.¹ Upaya-upaya kesehatan tersebut akan terlaksana apabila ada tenaga kesehatan yang

memberikan jasa pelayanan kesehatan secara optimal. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi menurut karakteristik usia anak 2-14 tahun yaitu gusi mudah berdarah sebanyak 14,3%, gusi bengkak 11,3%, sariawan berulang minimal 4x 8,3% dan sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan sebanyak 0,8%.²

Pendidikan kesehatan gigi di sekolah merupakan langkah awal dalam mencegah permasalahan gigi yang lebih berat. Salah satu upaya Pendidikan kesehatan adalah melalui upaya penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam menjaga kesehatan gigi. Keberhasilan dalam upaya penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah tidak terlepas dari metode pendidikan dan pentingnya peran sebuah media.² Anak usia sekolah dasar perlu mendapat perhatian lebih karena rentan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut, karena pengetahuan anak tentang waktu menyikat gigi yang tepat masih sangat kurang, serta masih belum membiasakan diri untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Menyikat gigi memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi.³

Media booklet adalah buku yang tipis dan lengkap informasinya, yang memudahkan media tersebut untuk dibawa.³ Booklet berisi informasi yang jelas, tegas dan mudah dimengerti selain itu juga berisitulisan dan gambar Booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan – pesan kesehatan dalam bentuk buku yang berisi tulisan dan gambar. Booklet merupakan sebuah buku kecil yang terdiri dari tidak lebih 24 lembar.⁴ Berdasarkan data hasil penelitian Maria Agustin (2014) diketahui nilai rata-rata pre test dan nilai post test pengetahuan kelompok booklet dengan diberikan pendidikan kesehatan yaitu nilai rata-rata pre test 16,70 dengan standar deviasi 2,658 dan rata-rata post test 20,80 dengan standar deviasi 1,436 sedangkan didapatkan nilai t test sebesar -9,853 dan nilai p value 0,000. Dilihat dari nilai rata-rata tersebut terjadi kenaikan nilai rata-rata pada kelompok booklet setelah diberikan pendidikan kesehatan.⁵

Berdasarkan analisa sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan responden tentang karies gigi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan kesehatan setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet. Berdasarkan hasil penelitian dari Pakpahan dkk (2013) menyatakan bahwa dari hasil analisis statistik dengan Mann-Whitney dengan nilai $\alpha=0,05$ menunjukkan media booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan baik sesudah intervensi ($p=0,001$) dan 3 hari setelahnya ($p=0,001$).⁶

Berdasarkan hasil pemeriksaan awal penulis yang dilakukan pada 10 orang anak masi kurang pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar, 6 diantaranya kurang mengetahui bagaimana cara menyikat gigi dengan baik dan benar, sedangkan 4 orang anak lagi kurang mengetahui manfaat dari menyikat gigi dan akibat jika tidak menyikat gigi. Dan pada saat dilakukan wawancara pada 10 orang anak tersebut mereka mengatakan jarang sekali melakukan sikat gigi pada saat malam hari sebelum tidur dan pada pagi harinya mereka melakukan menyikat gigi saat mandi pagi bukan setelah sarapan. Dan berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah juga mengatakan ada ikut serta dalam pelaksanaan UKGS, adapun kegiatan yang dilakukan berupa sikat gigi.^{5,6}

Namun, pada saat Covid-19 tidak dilakukan lagi sehingga anak lupa bagaimana melakukan sikat gigi yang baik dan benar, sehingga perilaku menyikat gigi pada anak menjadi tidak terkontrol kembali, dan kebersihan gigi dan mulut siswapun menjadi kurang baik. Cara yang mudah untuk mengukur kerutinan apakah anak menyikat gigi dengan teratur atau tidak yaitu dengan menggunakan media booklet.

Pembuatan booklet disini memiliki tujuan agar anak rajin dalam menyikat gigi setiap harinya minimal 2x sehari, sehingga jika setelahnya tidak ada lagi booklet, maka anak akan terbiasa menyikat gigi setiap harinya. Dan pembuatan booklet juga bermanfaat agar anak menjadi lebih disiplin dalam menyikat gigi. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar.

Metode

Jenis desain penelitian yang digunakan *Quasi Experiment* tipe *one group pretest-posttest*. Selang waktu antara tes pertama (pretest) dengan test yang kedua (posttest) antara 15 - 30 hari cukup memenuhi syarat. Pada penelitian ini rentan waktu yang digunakan antar pretest awal dan posttest akhir adalah 15 hari untuk mengukur pengetahuan menyikat gigi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah sebanyak 33 siswa dari SDN Rumpet Aceh Besar. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik Total Sampling yang berjumlah 30 sampel dari kelas IV SDN Rumpet Aceh Besar. Penelitian dilaksanakan di SDN Rumpet Aceh Besar khususnya pada anak kelas IV. b. Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Maret – 07 April 2022.

Instrumen penelitian atau bahan yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah media booklet dan kuisioner. Dalam penelitian ini, metode

pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuisioner. Penilaian lembar kuisioner kebersihan gigi dan mulut dilakukan dengan cara menetapkan bobot jawaban terhadap tiap-tiap pertanyaan tentang kesehatan gigi dan mulut, dimana terdapat 10 kuisioner menyikat gigi yang diisi oleh peneliti dengan pilihan berganda dengan kriteria jawaban benar diberi tanda $\checkmark$ dan salah diberi tanda X. Jadi total skor yang diperoleh terendah 0 dan tertinggi 10. Pelaksanaan pengukuran tingkat pengetahuan menyikat gigi dilakukan penilaian sebelum dan sesudah intervensi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal.

Analisis ini dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase tiap variabel. Analisis satu variabel digunakan untuk menggambarkan variabel bebas dengan variabel terikat yang disajikan dalam bentuk tabel. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah menggunakan media booklet. Analisa data dilakukan untuk menguji perbedaan signifikansi pengaruh dua variabel sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yaitu dengan uji statistik T-Test, dimana untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi digunakan Paired-Sample T-Test.

Selanjutnya data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan program komputer. Proses pengolahan dan analisis tersebut meliputi: Editing, adalah pekerjaan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, konsistensi antar jawaban, relevansi, dan keseragaman suatu pengukuran, Coding, untuk mengklasifikasi data dan jawaban menurut kategori masing-masing, Entry yaitu memasukkan data yang telah didapat kedalam program komputer yang telah ditetapkan (spss) dan Tabulating yaitu melakukan penyajian data melalui tabel dan supaya mempermudah untuk dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Sampel

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 24 Maret – 07 April 2022 tentang pengaruh penggunaan media booklet terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar dapat dilihat pada tabel 1.

Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa pada responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50%, dan yang berjenis kelamin perempuan 50%. Distribusi frekuensi berdasarkan Kelompok umur menunjukkan bahwa pada kelompok umur 8 tahun sebanyak 53,3%, pada

kelompok umur 9 tahun sebanyak 30% dan pada kelompok umur 10 tahun sebanyak 16,7%.

Tabel 1. Sebaran sampel berdasarkan karakteristik

Karakteristik Sampel	Hasil Pengamatan	
	n	%
Jenis Kelamin		
Laki – laki	15	30
Perempuan	15	30
Umur		
8 tahun	16	53,3
9 tahun	9	13,5
10 tahun	5	16,7

Tabel 2. Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi

Tingkat pengetahuan menyikat gigi	Pre-Test		Post-Test		Nilai P
	n	%	n	%	
Baik	2	6,7	22	73,3	0,002
Cukup	15	50,0	8	26,7	
Kurang	13	43,3	0	0,0	

Hasil penelitian sebelum dan sesudah (pre-post) menggunakan Uji Paired Sample T-Test didapatkan nilai p value 0,002 atau $p < 0,05$, pada kelompok responden sebelum penggunaan media booklet terhadap pengetahuan menyikat gigi didapatkan data bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6,7%, responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 50,0% dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 43,3%. Sedangkan hasil penelitian pada kelompok responden sesudah penggunaan media booklet terhadap pengetahuan menyikat gigi didapatkan data bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 73,3%, responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 26,7%.

Hasil penelitian sebelum dan sesudah (pre-post) menggunakan Uji Paired Sample T-Test didapatkan nilai p value 0,002 atau $p < 0,05$, pada kelompok responden sebelum penggunaan media booklet terhadap pengetahuan menyikat gigi didapatkan data bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,7%), responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (50,0%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 (43,3%). Sedangkan hasil penelitian pada kelompok responden sesudah penggunaan media booklet terhadap pengetahuan menyikat gigi didapatkan data bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 orang (73,3%), responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (26,7%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 0 (0%). Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui menurut asumsi peneliti bahwa penggunaan booklet

dapat dijadikan sebagai media belajar dan dapat meningkatkan pengetahuan menyikat gigi siswa.

Beberapa kelebihan booklet yaitu dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna warni serta ilustrasi yang ditampilkan, Booklet lebih terperinci dan jelas, karena lebih banyak bisa mengulas tentang pesan yang disampaikan. Booklet juga dapat dibawa kemana-mana dan biayanya tidak tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi.

Penggunaan media dalam memberikan informasi akan memberikan hasil yang positif pada outputnya. Hal tersebut dibuktikan juga dalam penelitian lain, yaitu efektifnya komik sebagai media belajar pada mata pelajaran IPA kelas V sekolah dasar. Penelitian ini juga serupa dengan hasil penelitian dari Pakpahan dkk (2013) menyatakan bahwa dari hasil analisis statistik dengan Mann-Whitney dengan nilai $\alpha=0,05$ menunjukkan media booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan baik sesudah intervensi ($p=0,002$) dan 3 hari setelahnya ($p=0,002$).⁶ Digunakannya media booklet dalam penyuluhan ini, semakin membuat anak untuk aktif dalam kegiatan penyuluhan. Karena mereka dapat memegang dan mengamati pesan-pesan yang tertuang di dalam media tersebut.⁷ Media atau alat peraga adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk membantu dan menerangkan sesuatu dalam proses pendidikan atau pengajaran. Media bermanfaat menimbulkan minat sasaran, merangsang sasaran untuk meneruskan pesan pada orang lain, dan memudahkan penyampaian informasi. Media booklet adalah buku yang tipis dan lengkap informasinya, yang memudahkan media tersebut untuk dibawa. Booklet berisi informasi yang jelas, tegas dan mudah dimengerti selain itu juga berisi tulisan dan gambar.⁸

Menurut Irchram Machfoedz (2008), keunggulan metode dengan media cetak seperti booklet adalah murah dan mudah diikuti peserta didik, proses penyampaian pesan atau informasi dapat dilakukan sewaktu-waktu dan bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada, lebih terperinci dan jelas, karena lebih banyak membahas tentang pesan atau informasi yang disampaikan.⁷ Kelebihan media cetak antara lain tahan lama, mencakup banyak orang, biaya tidak tinggi, tidak perlu listrik, dapat dibawa kemana-mana, dapat mengungkit rasa keindahan, mempermudah pemahaman, dan meningkatkan gairah belajar. Berdasarkan penjelasan di atas, membuktikan bahwa penggunaan media Booklet mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan menyikat gigi dilihat dari

nilai sebelum penggunaan dan sesudah penggunaan Booklet terdapat nilai yang signifikan.⁹

Kesimpulan

Terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan yang dibuktikan dengan hasil uji sebelum dan sesudah menggunakan booklet menyikat gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Rumpet Aceh Besar

Saran, kepada siswa untuk mendicant gigi 2 kali sehari atau maksimal 3 kali sehari pada saat pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur dengan cara yang baik dan benar dan kepada orang tua untuk dapat berperan aktif mengingatkan dan membimbing anak untuk menyikat gigi serta memberikan contoh mendicant gigi yang tepat sehingga menjadikan kebiasaan menyikat gigi yang baik dalam keluarga.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah SDN Rumpet Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian serta murid SDN Rumpet Aceh Besar yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Kontribusi Penulis

Penulis terlibat langsung dalam proses penelitian, seperti perencanaan, pengumpulan data, analisis, penulisan naskah, dan lainnya.

Daftar Kepustakaan

1. Sintawati FX. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut masyarakat DKI Jakarta tahun 2007. *Indonesian Journal of Health Ecology*. 2009;8(1):78504.
2. Laporan Riskesdas 2018 Nasional.
3. Satmoko S, Astuti HT. Pengaruh bahasa booklet pada peningkatan pengetahuan peternak sapi perah tentang inseminasi buatan di Kelurahan Nongkosawit, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Jurnal penyuluhan*. 2006;2(2).
4. Suiroaka IP. Penyakit degeneratif. *Yogyakarta: Nuha Medika*. 2012;45(51).
5. Agustín-Llach MP, Canga Alonso A. Vocabulary growth in young CLIL and traditional EFL learners: evidence from research and implications for education. *International Journal of Applied Linguistics*. 2016;26(2):211-227.
6. Notohartono IT, Suratri L, Ayu M. Menyikat Gigi, Konsumsi Buah Dan Sayur, Aktivitas Fisik, Diabetes Mellitus dengan Jaringan Periodontal

Gigi di Indonesia Tahun 2013. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2016;19(4):219-225.

7. Machfoedz I. *Research Methodology in Health. Nursing, and Midwifery Yogyakarta: Firamaya*. Published online 2007.
8. Pratiwi PE, Sawitri AAS, Adiputra IN. Hubungan persepsi tentang karies gigi dengan kejadian karies gigi pada calon pegawai kapal pesiar yang

datang ke dental klinik di Denpasar tahun 2012. *Public Health and Preventive Medicine Archive*. 2013;1(1):58-62.

9. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan & Ilmu Prilaku: Jakarta. Rineka Cipta*. Published online 2007.